



Pengantar: **Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.**  
(Gubernur DKI Jakarta 2017-2022)



# Negara Pancasila

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Bernegara dan Bermasyarakat

**Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja**

Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Bernegara dan Bermasyarakat



"Buku ini menyoroti peran Pancasila dalam menciptakan stabilitas dan harmoni dalam keragaman bangsa, termasuk di dalamnya adalah bagaimana menjaga keutuhan dan persatuan kita sebagai bangsa." **Marsekal Madya TNI (Purn.) M. Syaugi Alaydrus, S.Sos., M.M., Kepala BNPP RI (2017), Dirjen Perencanaan Pertahanan Kemhan RI (2014)**

"Buku ini sangat baik untuk generasi muda saat ini yang sudah mulai luntur bahkan yang mungkin tidak paham atas makna Pancasila bagi bangsa Indonesia." **Dra. Tellys Corliana, M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta (2020-2028)**

"Karya ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, dari politik hingga sosial budaya, dan bagaimana Pancasila berfungsi sebagai pedoman dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta menciptakan suasana kondusif dalam masyarakat." **Dr. Al Chaidar Abdurrahman Puteh, SIP, M.Si., Associate Professor, Post Doctoral di Universitas Leiden, Leiden, Belanda**

"Luar biasa, Dr Heri! Kajian Pancasila, menggali nilai-nilai dan menjalankannya dalam praktik kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sungguh mulia." **Dr. H. Ramadhan Pohan, SIP, MIS., CEO KBA News, Anggota DPR RI (2009-2014)**

"Sebagai upaya pengembangan materi ajar khususnya MKU PkN maupun Pendidikan Pancasila materi yang berorientasi akademik-teoretis menjadi sangat penting, namun materi yang bersifat praktis (berbasis kemasyarakatan) juga sangat urgen." **Dr. Eko Digdoyo, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta (2024-2028)**



CV. Semesta Irfani Mandiri  
Pancoran Mas, Kota Depok  
Email: bukuirfani@gmail.com  
Web: www.penerbitirfani.com  
HP: 0877 8927 2795



# **NEGARA PANCASILA**

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila  
dalam Bernegara dan Bermasyarakat

Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja

**Kata Pengantar**

Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.  
(Gubernur DKI Jakarta 2017-2022)

**CV. Semesta Irfani Mandiri**

# **NEGARA PANCASILA**

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila  
dalam Bernegara dan Bermasyarakat

**Penulis:**

Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja

**Editor:**

Eko Digdoyo, Erna Budiarti, Rafa Basyirah

**Penata Letak:**

Rafa Basyirah

**Desain Sampul:**

Rafa Basyirah

Cetakan I, November 2023 | Ukuran: 15x23 cm  
Tebal: xii + 342 halaman | ISBN: 978-623-5929-87-3

Diterbitkan oleh:

CV. Semesta Irfani Mandiri

Jln. Al-Hukama, Gg Haji Jawahir No. 15, Rkp Jaya Baru,  
Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

E-mail: [bukuirfani@gmail.com](mailto:bukuirfani@gmail.com)

Website: [www.penerbitirfani.com](http://www.penerbitirfani.com)

Instagram & Twitter: [@penerbitirfani](https://www.instagram.com/penerbitirfani)

WhatsApp: 087789272795

*All Right Reserved*

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang menyalin dan menyebarkan sebagian atau seluruh  
isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

## PENGANTAR EDITOR

Buku ini adalah sebuah eksplorasi yang mendalam tentang negara Pancasila, sebuah konsep yang merupakan inti dari identitas Indonesia. Dalam karya ini, penulis berusaha untuk membawa pembaca dalam perjalanan untuk memahami makna sejati dari Pancasila, baik sebagai ideologi negara maupun sebagai landasan moral dan filosofis bagi bangsa Indonesia. Buku ini pun disusun dengan cermat, mengacu kepada falsafah dasar negara yang sesuai dengan korelasi kehidupan. Dalam zaman dengan laju perubahan yang menakjubkan, menjaga esensi dan spirit dasar negara kita sangatlah penting dan relevan.

Pancasila merupakan dasar negara yang keberadaannya seringkali dipertanyakan, sebab implementasinya yang kurang terasa dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat merupakan sebuah konsep yang tidak hanya menjadi fondasi bagi pembentukan identitas nasional Indonesia, tetapi juga menjadi panduan bagi tatanan sosial, politik, dan budaya yang inklusif dan berkeadilan. Pancasila, sebagai falsafah negara, mengandung lima prinsip utama yang menjadi pedoman bagi setiap aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara, yaitu: (1) Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan (5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Dalam praktiknya, untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dibutuhkan suatu komitmen yang kuat dari seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor bisnis, dan individu. Selain itu, pendidikan dan kesadaran terhadap nilai-nilai Pancasila pun memiliki peranan penting dalam memperkuat komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketika menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam

kehidupan bernegara dan bermasyarakat, maka Indonesia dapat terus berkembang sebagai negara yang berdaulat, adil, dan berbudaya, yang merangkul keberagaman sebagai kekuatan dan kekayaan bangsa.

Dilain sisi, penting untuk menghadirkan pandangan yang menarik dan menginspirasi tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila memainkan peran kunci dalam pembentukan identitas dan arah bangsa Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia memiliki kesadaran penuh untuk mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Oleh karena itu, penulis dalam bijak membawa kita dalam kajian yang memperdalam pemahaman kita tentang nilai-nilai Pancasila, dan bagaimana hal tersebut diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Bukan hanya sekedar menguraikan konsep-konsep, namun juga menawarkan sudut pandang baru yang berasal dari keahlian dan pengalaman sang penulis sebagai ahli di bidang politik.

Akhir kata, kami selaku editor sangat mengapresiasi atas diterbitkannya buku "**Negara Pancasila: Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Bernegara dan Bermasyarakat**", dan kami ucapkan terima kasih kepada penulis atas dedikasinya dalam menyajikan materi yang begitu penting ini dengan begitu rapi dan mendalam. Kami juga berterima kasih kepada para pembaca yang sudah menyempatkan waktu untuk membaca dan mengkajinya. Melalui kehadirannya, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang. Semoga buku ini membawa manfaat yang besar bagi para pembaca di berbagai kalangan, terkhusus untuk sasaran utama pembaca.

Jakarta, 25 November 2023

**Editor**

## **PRAKATA**

**P**ancasila, sebagai ideologi dasar negara Indonesia, telah menjadi pilar kuat yang membentuk identitas dan karakter bangsa. Dengan segala perbedaan budaya, etnis, agama, dan kepercayaan yang ada di dalamnya, Pancasila telah mempersatukan ribuan pulau dan ratusan suku menjadi satu bangsa yang kuat. Dalam buku ini akan dibahas mengenai konsep-konsep yang mendasari Pancasila, menggali makna dan nilai-nilainya, dan merenungkan bagaimana landasan ini terus menginspirasi dan membimbing perjalanan Indonesia. Pancasila bukan hanya sekadar ideologi negara, tetapi juga menjadi panduan moral dan etika yang menginspirasi perilaku warga negara Indonesia.

Selain itu, Pancasila yang telah menjadi kompas pemandu arah dalam perjalanan bangsa akan semakin mudah terimplementasikan ketika ada kesadaran masyarakat bangsa dan kesadaran tersebut lahir karena adanya pemahaman yang utuh tentang hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kewarganegaraan adalah kunci untuk memahami bagaimana kita berinteraksi dengan negara kita, dengan negara-negara lain, dan dengan dunia di sekitar kita. Pada saat yang sama penyelenggara pemerintahan harus dapat menjamin bahwa warga negara mendapatkan haknya tanpa adanya perbedaan, aspek kedailan inilah yang harus dihadirkan dan mutlak menjadi tanggung jawab negara terhadap rakyatnya. Pancasila dan Kewarganegaraan adalah dua konsep yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, Pancasila telah menjadi landasan filosofis negara yang menggambarkan nilai-nilai dasar yang harus dipegang oleh setiap warga negara. Seiring dengan itu, kewarganegaraan adalah wadah yang menghubungkan individu dengan negara, memberikan hak-

hak dan kewajiban yang harus dipahami dan dijalankan oleh setiap warga negara.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memahami lebih dalam Pancasila dan Kewarganegaraan, dua konsep yang saling terkait dan memengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Dalam buku ini, kami akan menjelaskan secara komprehensif tentang Pancasila, asal-usulnya, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan peran pentingnya dalam pembentukan negara Indonesia. Selain itu, kita juga akan mengeksplorasi kewarganegaraan, hak-hak dan kewajiban warga negara, serta bagaimana peran kita sebagai individu dalam menjaga dan mengembangkan negara ini. Pancasila dan Kewarganegaraan adalah topik yang relevan dan penting, terutama dalam konteks Indonesia yang multikultural dan dinamis. Dalam buku ini, kita akan menggali sejarah, filsafat, dan praktik praktis dari kedua konsep ini, serta bagaimana mereka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari kita.

Kami berharap buku ini akan menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pembaca, baik siswa, pendidik, atau siapa pun yang tertarik untuk memahami lebih dalam Pancasila dan Kewarganegaraan. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang membantu kita memahami peran kita sebagai warga negara Indonesia dan menjalankan kewajiban kita untuk negara yang kita cintai.

Jakarta, 10 November 2023

**Dr. Rd. Heri Solehudin Admawidjaja**

# **KATA PENGANTAR**

**Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.**  
**(Gubernur DKI Jakarta 2017-2022)**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu*

Izinkan kami menyampaikan selamat kepada Dr. Rd. Heri Solehudin Atmawidjaja yang telah menyelesaikan penulisan buku berjudul “*Negara Pancasila: Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Bernegara dan Bermasyarakat*”. Ini buku bagus terkait kajian terkini tentang Pancasila. Menjabarkan mulai dari sejarah, nilai-nilai filosofis, hingga bagaimana cara mewujudkan Pancasila pada masa kiwari. Membawa kesegaran.

Pancasila memang telah menjadi kekuatan dan pengikat tenun kebangsaan Indonesia. Ia sudah menjadi identitas kita sejak lama. Bangsa kita ini bhineka, bangsa kita ini beragam. Ini fakta yang harus kita terima, dan ikhtiar penting kita saat ini adalah bagaimana mempersatukan keberagaman ini. Persatuan Indonesia. Kata kuncinya adalah sila kelima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Tanpa keadilan sosial, takkan ada persatuan.

Ini artinya, janji kemerdekaan yang telah dirumuskan para pendiri bangsa akan semakin jauh untuk bisa dilunasi. Dalam bahasa Bung Karno dalam pidatonya pada 1 Juni 1945 di hadapan anggota Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). “...bahwa kemerdekaan, politieke onafhankelijkheid, political independence, tak lain dan tak bukan, ialah satu jembatan emas. Saya katakan di dalam kitab itu, bahwa diseberangnya jembatan itulah kita sempurnakan kita punya masyarakat.” Kesempurnaan itu ditandai di antaranya dengan keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia.



Yang patut kita syukuri adalah para pendiri bangsa ini mengambil intisari nilai-nilai bangsa kita dan merangkumnya ke dalam Pancasila. Sehingga, kecil rasanya kemungkinan untuk lepas dari perjalanan kita. Tugas kita saat ini adalah menumbuhkan Pancasila, bukan menanamkannya. Toh sudah tertanam. Untuk memastikan pertumbuhannya berjalan dengan baik kita perlu banyak dibantu kajian atau pembacaan seperti yang dilakukan penulis buku ini. Dengan begitu, akan terus hadir perspektif dan sudut pandang yang akan memperkaya khazanah perbendaharaan Pancasila itu sendiri.

Tetapi, di sisi lain, kita juga mesti belajar dari sejarah untuk menjaga agar tidak menjadikannya sebagai alat untuk menekan dan menindas warga negara. Pada masa Orde Baru Pancasila menjadi kata sakti untuk membungkam berbagai kelompok atau inisiatif warga yang melakukan pendampingan atau advokasi untuk menghadirkan keadilan sosial. Ke depan, tidak boleh lagi ada peristiwa semacam itu.

Dalam buku ini kita bisa membaca bagaimana, misalnya, menciptakan *good governance* dalam pemerintahan dan kaitannya dengan Pancasila. Pada awal-awal merdeka dan pendirian negara Indonesia, isu ini bisa jadi belum begitu mencuat ke permukaan. Tetapi, Indonesia yang saat ini sedang pada tahap kemajuan membutuhkan kemampuan manajerial paling dasar ini. Selamanya negara ini akan terseok-seok oleh berbagai arus perubahan yang datang dari berbagai lini bila tak diperkuat dengan semangat *good governance* ini.

Yang juga menarik adalah buku ini pun menyinggung soal kepemimpinan. Inilah kunci penting dalam membumikan Pancasila. Hanya akan menjadi hitam di atas putih bila semua hal baik tentang Pancasila ini bila tanpa kepemimpinan yang memahami isi dan semangat Pancasila itu sendiri. Jenis kepemimpinan yang mengajak semua untuk mau turun tangan demi Indonesia. Negara ini hadir untuk semua, maka perlu model kepemimpinan yang juga merangkul semua

sebagaimana disitir Bung karno saat pidato di atas, “kita mendirikan negara Indonesia, yang kita semua harus dukungnya. Semua buat semua!”

Daya kepemimpinan model inilah yang akan memantik gerakan gotong royong, bergerak demi Indonesia. Dan, buku ini menjadi pengingat kita untuk menjaga semangat tersebut.

Selamat membaca.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuhu*

Jakarta, 25 November 2023

**Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.**

# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR EDITOR</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Implementasi Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Generasi Muda	1
1.2. Tujuan Pendidikan Pancasila	8
1.3. Negara Pancasila	11
1.4. Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Mahasiswa	16
<b>BAB II: SEJARAH PANCASILA</b>	<b>20</b>
2.1. Sejarah Munculnya Pancasila	20
2.2. Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)	34
2.3. Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)	38
<b>BAB III: FALSAFAH DAN PEMIKIRAN BANGSA</b>	<b>46</b>
3.1. Falsafah Bangsa	46
3.2. Pendekatan Pemikiran Filsafat	58
3.3. Pancasila dan Filsafat Hidup	67
3.4. Sejarah Perjalanan Bangsa Indonesia	80
<b>BAB IV: NEGARA DAN PANCASILA</b>	<b>94</b>
4.1. Pengertian Negara	94
4.2. Pengertian Ideologi	102
4.3. Ideologi dan dasar Negara	107
4.4. Nilai-nilai dasar Pancasila	113
4.5. Upaya Dekonstruksi Terhadap Pancasila	119
4.6. Pancasila dan Demokrasi	128

<b>BAB V: MULTIKULTURALISME DAN KEBHINEKAAN</b>	<b>138</b>
5.1. Pentingnya Pemahaman Multikulturalisme	138
5.2. Multikulturalisme dan Bhinneka Tunggal Ika	141
5.3. Manajemen Kebhinekaan dalam Konteks Kewarganegaraan	143
<b>BAB VI: NEGARA KONSTITUSI</b>	<b>154</b>
6.1. Pengertian Konstitusi	154
6.2. Kedudukan Konstitusi dalam Negara	161
6.3. Konstitusi Tertinggi dalam Negara	165
6.4. Eksekutif, Yudikatif dan Legislatif	172
6.5. Penegakan Konstitusi	191
<b>BAB VII: NEGARA DAN SUPREMASI HUKUM</b>	<b>193</b>
7.1. Pengertian Penegakan Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM)	193
7.2. Kedudukan Hukum dalam Suatu Negara	198
7.3. Supremasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM)	200
7.4. Pemberantasan Korupsi	213
<b>BAB VIII: GOOD GOVERNANCE DAN TANTANGAN         DEMOKRASI</b>	<b>224</b>
8.1. Pengertian <i>Good Governance</i>	224
8.2. Hak dan Kewajiban Warga Negara	229
8.3. Tantangan Demokrasi dan <i>Good Governance</i>	233
8.4. Pemilu dan Pemilukada	241
8.5. Otonomi Daerah	250
<b>BAB IX: GEOPOLITIK DAN GEOSTRATEGIS</b>	<b>260</b>
9.1. Geopolitik	260
9.2. Geostrategis	264
9.3. Keberagaman Budaya dan Agama	269
9.4. Isu Lingkungan Hidup	274
9.5. Isu Kewarganegaraan Kontemporer	277
<b>BAB X: KETAHANAN NASIONAL INDONESIA</b>	<b>281</b>
10.1. Pengertian dan Sejarah Ketahanan Nasional Indonesia	281
10.2. Unsur-unsur Ketahanan Nasional	285

10.3. Pendekatan Astha Gatra Dalam Mewujudkan Ketahanan Nasional	287
10.4. Globalisasi dan Ketahanan Nasional	289
<b>BAB XI: IMPLEMENTASI PANCASILA DARI MASA KE MASA</b>	<b>293</b>
11.1. Pancasila Pada Masa Orde Lama	293
11.2. Pancasila Pada Masa Orde Baru	297
11.3. Pancasila di Era Orde Reformasi	303
11.4. Pancasila di Era Kepemimpinan Joko Widodo	306
<b>BAB XII: PENUTUP</b>	<b>313</b>
12.1. Kesimpulan	313
12.2. Refleksi	314
12.3. Penutup	316
<b>GLOSARIUM</b>	<b>319</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>335</b>
<b>PROFIL PENULIS</b>	<b>337</b>
<b>KOLOM APRESIASI</b>	<b>340</b>

## KOLOM APRESIASI



**Marsekal Madya TNI (Purn.) M. Syaugi Alaydrus, S.Sos., MM.**

Kepala BNPP RI (2017), Dirjen Perencanaan Pertahanan Kemhan RI (2014).

[wildgeese09@yahoo.com](mailto:wildgeese09@yahoo.com)

“Sebagai seorang yang berlatar belakang di bidang militer, saya mendapati buku "Negara Pancasila: Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bernegara dan Bermasyarakat" ini sebagai panduan moral dan etika yang esensial, menggarisbawahi pentingnya Pancasila dalam membentuk dasar pembangunan sosial, politik, dan ekonomi Indonesia. Buku ini menyoroti peran Pancasila dalam menciptakan stabilitas dan harmoni dalam keragaman bangsa, termasuk di dalamnya adalah bagaimana menjaga keutuhan dan persatuan kita sebagai bangsa. Testimoni ini merupakan bentuk ekspresi apresiasi saya secara pribadi terhadap buku yang berhasil mengedukasi dan menginspirasi, semoga buku ini mampu meningkatkan dedikasi pembacanya untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia yang kita cintai.”



**Dra. Tellys Corliana, M.Hum.**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta (2020 s/d 2028).

[corlianan.tellys@gmail.com](mailto:corlianan.tellys@gmail.com)

“Buku ini sangat baik untuk generasi muda saat ini yang sudah mulai luntur bahkan yang mungkin tidak paham atas makna Pancasila bagi Bangsa Indonesia. Buku ini juga dapat memberikan pemahaman bagi generasi muda saat ini untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.”



**Dr. Al Chaidar Abdurrahman Puteh, SIP., M.Si.**

Associate Professor, Post Doctoral di Universitas Leiden, Leiden, Belanda.

[alchaidar@unimal.ac.id](mailto:alchaidar@unimal.ac.id)

“Piagam Jakarta, yang dirumuskan pada 22 Juni 1945, merupakan dokumen bersejarah yang memuat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Republik

Indonesia. Dokumen ini merupakan hasil kerja Panitia Sembilan yang dipimpin oleh Ir. Soekarno dan mencakup lima sila yang menjadi ideologi Pancasila. Pada awalnya, Piagam Jakarta juga mengandung frasa ‘dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya’, yang dikenal sebagai ‘tujuh kata’. Namun, frasa ini dihapus untuk memastikan kesatuan dan persatuan nasional, mengingat keberagaman agama dan etnis di Indonesia. Piagam Jakarta tetap menjadi simbol penting dari semangat kebangsaan dan kesepakatan bersama dalam merumuskan dasar negara yang inklusif dan menghormati pluralitas. Buku ‘Negara Pancasila: Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bernegara dan Bermasyarakat’ oleh Dr. Heri Solehudin Atmawidjaja, MM, tampaknya akan menjadi tambahan penting untuk literatur tentang Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Karya ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, dari politik hingga sosial budaya, dan bagaimana Pancasila berfungsi sebagai pedoman dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta menciptakan suasana kondusif dalam masyarakat. Pancasila, sebagai ideologi yang menjadi dasar negara Indonesia, memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa dan menjadi alat pemersatu yang kuat di tengah keberagaman. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, adalah prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai ini tidak hanya penting dalam konteks bermasyarakat, tetapi juga dalam memperkuat fondasi berbangsa dan bernegara yang adil dan makmur. Dengan demikian, apresiasi terhadap buku Dr. Heri Solehudin Atmawidjaja ini tidak hanya merupakan pengakuan atas kontribusi intelektualnya, tetapi juga sebagai dukungan terhadap upaya memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai Pancasila di Indonesia. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa ideologi yang menjadi ruh asli negara ini terus hidup dan relevan dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.”



**Dr. H. Ramadhan Pohan, SIP., MIS.**

CEO KBA News, Anggota DPR RI  
(2009-2014).

[disertasiabw@gmail.com](mailto:disertasiabw@gmail.com)

“Luar biasa, Dr Heri! Kajian Pancasila, menggali nilai-nilai dan menjalankannya dalam praktik kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sungguh mulia. Insya Allah buku ini memberi manfaat besar. Aamiin.”



**Dr. Eko Digdoyo, M.Hum.**

Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta (2024-2028).

[ekodigdoyo77@yahoo.co.id](mailto:ekodigdoyo77@yahoo.co.id)

“Buku "Negara Pancasila: Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bernegara dan Bermasyarakat" karya akademik Dr. Heri S. Atmawijaya, MM sangat urgen untuk diterbitkan dan publikasikan sebagai bagian dari kontribusi akademik beliau kepada institusi maupun masyarakat umum. Mata Kuliah MKU-Pendidikan Pancasila merupakan Mata Kuliah wajib yang harus ditempuh seluruh mahasiswa baik Program Diploma maupun Sarjana, maka diperlukan khasanah pengembangan materi ajar sebagaimana diinisiasi oleh Dr. Heri S. Atmawijaya, MM. Sebagai upaya pengembangan materi ajar khususnya MKU PKn maupun Pendidikan Pancasila materi yang berorientasi akademik-teoretis menjadi sangat penting, namun materi yang bersifat praktis (berbasis kemasyarakatan) juga sangat urgen. Semoga karya Dr. Heri S. Atmawijaya, MM dapat berkontribusi baik bagi kalangan akademik maupun kemasyarakatan. Selamat-semangat terus berkarya dan berkontribusi dalam berbangsa dan bernegara.”